

Umum



Kapusdiklat Bahasa
Brigjen TNI Ferry Trisnaputra.

Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan sebagai suatu lembaga yang ditunjuk sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (Diklat) bahasa di lingkungan Kemhan dan TNI berupaya secara terus menerus untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan prima kepada peserta didik. Upaya tersebut mencakup peningkatan 10 Komponen Diklat, diantaranya adalah kompetensi tenaga pendidik, kurikulum terkini dan fasilitas pendidikan yang memadai.

Sejarah Singkat Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bahasa pada awal dibentuk bernama Prolemsa (Proyek Lembaga Bahasa) Hankam yang didirikan pada tanggal 30 Desember 1976 dan sebagai kepala proyek ditunjuklah Brigjen TNI H. Nastap S. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 1979, Prolemsa Hankam berubah menjadi Lemsas Hankam.

Sebelum menjadi Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan, lembaga ini mengalami beberapa perubahan nama seperti: Prolemsa, Lemsas Hankam, Sebasa Hankam, Pusbasas Hankam, Pusbasas Dephankam, Pusdiklat Bahasa Dephan.

Terakhir pada tanggal 27 September 2010, Pusdiklat Bahasa Dephan berubah nama menjadi Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

Kegiatan Budaya

Bahasa dan budaya ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Bila ingin menguasai suatu bahasa maka budaya negara dari bahasa tersebut perlu pula dikuasai untuk mempermudah pemahamannya. Dalam rangka memfasilitasi kemudahan tersebut, Pusdiklat Bahasa menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berorientasi budaya, seperti kunjungan ketempat-tempat wisata budaya, lembaga/pusat bahasa asing di Jakarta dan lain-lain.

Disamping itu, sejak tahun 2001 diselenggarakan pula kegiatan Malam Bahasa dan Budaya Internasional (MBBI), yang merupakan salah satu program unggulan Pusdiklat Bahasa dalam rangka saling mengenalkan budaya dari negara masing-masing siswa mancanegara dan budaya Indonesia. Dan sejak tahun 2016 diadakan program unggulan lainnya yaitu *International Day*. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan dari siswa untuk siswa dan oleh siswa, yang dihadiri oleh para Pejabat di lingkungan Kemhan/TNI, Duta Besar dan Atase Pertahanan Negara sahabat di Jakarta, serta undangan lainnya.



Program Diklat

1 Inggris

Kursus Intensif Bahasa Inggris dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: *General English* dan *English for Specific Purposes*

General English meliputi:

- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Reguler
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Executive
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Wilayah
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) bagi ASN

English for Specific Purposes meliputi:

- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.
- Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI).
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Persiapan TOEFL.
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Persiapan IELTS.
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Alih Bahasa (Lihasa)
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Perispan Athan/Asathan
- Workshop Bahasa "Seminar and Public Speaking"
- Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) PKD

2 Non Inggris

Kursus Intensif Bahasa (KIBA) non-Inggris meliputi:

- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Arab.
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Jepang.
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Jerman.
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Korea
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Mandarin
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Prancis.
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Rusia.
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Arab PKD
- Kursus Intensif Bahasa (KIB) Prancis PKD

3 Indonesia

Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA) meliputi:

- KIBINA tingkat Dasar bagi Calon Pasis Sisko TNI.
- KIBINA Tingkat Dasar bagi Calon Pasis Sisko Matra.
- KIBINA Tingkat Menengah bagi Calon Pasis Sisko Matra.
- KIBINA bagi *Singapore Armed Forces* (SAF).

Akreditasi

Sejak mendapatkan sertifikat "Terakreditasi" untuk program KIB Inggris dari BAN PNF Kemendikbud pada tahun 2014, Pusdiklat Bahasa terus berpacu untuk mendapatkan sertifikasi pengakuan secara nasional atas program-program kursus bahasa lainnya. Pada kurun waktu 2015 sampai 2016 Pusdiklat Bahasa memperoleh sertifikat "Terakreditasi A" untuk kursus bahasa: Arab, Jepang, Jerman, Korea, Mandarin, Prancis, Rusia dan Indonesia.



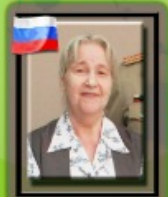
Kerjasama Pusdiklat Bahasa
dan Institut Français d'Indonésie

Tenaga Pendidik

Widyaiswara (pengajar) di Pusdiklat Bahasa terdiri dari staf Pusdiklat Bahasa yang memiliki jenjang pendidikan S1 dan S2 sedangkan pengajar asing (native speaker) Major Michelle Picton berasal dari negara Australia untuk Kelas Bahasa Inggris, Ibu Kermite untuk Bahasa Rusia, Ibu Nina Azzoug untuk Bahasa Prancis dan Bapak Fahad Almousa sebagai native Bahasa Arab.



Bapak Park Kyung Jae



Ibu Kermite



Bapak Fahad Almousa



Mejar John Cooper



Kegiatan Siswa



Kegiatan Apel Siswa



Kegiatan Belajar di Kelas



Orientasi Budaya Siswa KIB Prancis
ke Paris, Prancis



Orientasi Budaya Siswa KIB KOREA
ke Seoul, Korea Selatan



Widyaiswata siswa KIBINA



Orientasi Budaya Siswa KIB MANDARIN
ke Beijing, China



Kapusdiklat Bahasa meninjau
Kegiatan Test Bahasa di PMPP



Kegiatan di Laboratorium